

**Sistem Informasi Stok dan Keuangan pada Usaha Mikro
Kecil Menengah (UMKM) Banana Jaya Snack
Jambi Berbasis WEB**

Helmina¹, Ahmad Ferdian Shobur², Rian Dani³

Universitas Muhammadiyah Jambi¹; Universitas Adiwangsa Jambi², Universitas
Islam Negeri³

Email: baehellmina@gmail.com¹, Ferdykz47@gmail.com²,
riandani0193@gmail.com³

ABSTRAK

Banana Jaya Snack merupakan salah satu produk unggulan makanan-minuman (food-drinks) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pisang Tanduk merupakan bahan baku produk ini yang berukuran besar dengan rasa manis sedang dan hanya tumbuh di Jambi. Selain itu, untuk menjaga kualitas, Banana Jaya Snack memasok pisang langsung dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Sabak). Produk yang dihasilkan adalah keripik pisang yang telah dikemas dengan baik dan sesuai dengan standar penjualan snack yang beredar di pasaran dan telah memiliki Sertifikat Halal serta telah mendapat izin dari BPOM dan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Permasalahan yang sering terjadi pada Banana Jaya Snack adalah permasalahan operasional yang dihadapi oleh suatu Industri. Selain itu permasalahan yang berkaitan dengan keuangan yaitu laporan Laba Rugi dan juga laporan keuangan UMKM menyebabkan sulitnya inovasi produk. Selain masalah kreativitas, keuangan tentunya menjadi realisasi inovasi. Jika jumlah stok kurang dan tidak dapat memenuhi permintaan maka akan menghambat proses kerja serta jika stok terlalu banyak, hal ini dapat merugikan usaha. Oleh karena itu, pengusaha atau industri harus mampu mengelola stok secara efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan industri itu sendiri atau untuk dijual kembali. Saat ini sistem informasi yang ada di Banana Jaya Snack Jambi belum efektif dalam mengolah data, sehingga diperlukan sistem informasi stok dan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), (pengolahan data dari manual ke otomatis) untuk menghasilkan stok dan pengolahan data keuangan.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Produk, UMKM

ABSTRACT

Banana Jaya Snack is one of the superior product of food-beverages (food-drinks) Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Pisang Tanduk is raw materials for this product that has huge size with a medium sweet and only grows in Jambi. In addition, to keep the quality of, Banana Jaya Snack supplies bananas directly from the East of Tanjung Jabung Regency (Sabak). The products are banana chips that has been properly packed and good in accordance with standard snack sales that circulate on the market and had Halal Certificate also have received permission from BPOM and Jambi Provincial Health Department. Problems that often occurs in Banana Jaya Snack is the operational problems that faced by an Industry. Also problems that related with financial is Profit-Loss reports and also the report about MSME finances caused the difficulty of product innovation. Beside the problem of creativity, the financial surely become the realization of innovation. If the amount of stock is less and

cant fulfill the demanding, it will hinder the work process as well as if there is too much stocks, this result can provide loss to the business. Therefore, the entrepreneur or industry must be able to manage stock effectively and efficiently to suit the industry's own goals or for resell. At this time, the existing information system at Banana Jaya Snack Jambi has not been effective in processing data, so a stock and financial information system is needed for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), (data processing from manual to automatic) to produce stock and financial data processing.

Keywords: *Analysis, Design, Information Systems, Product, UMKM*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak membantu manusia dalam melaksanakan pekerjaan sehingga menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Salah satu teknologi tersebut adalah komputer, di dalam bidang ekonomi khususnya pada bidang industri saat ini, komputer merupakan sebuah alat yang sangat dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang industri. Banana Jaya Snack Jambi sendiri sudah masuk ke dalam berbagai ritel yang ada di kota Jambi seperti Meranti, Jamtos, JPM Trona, Hypermart dan minimarket yang tersebar di kota Jambi, dengan jumlah karyawan yang terus meningkat dari hanya 1 karyawan menjadi 15 orang karyawan dengan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di sekitar lokasi produksi.

Banana Jaya Snack merupakan salah satu produk food–bverages (makanan – minuman) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) unggulan. Pisang tanduk, bahan baku produk ini berukuran besar dengan rasa medium sweet (manis sedang) dan hanya tumbuh di Jambi. Selain itu, untuk menjaga kualitas, Banana Jaya Snack memasok pisang langsung dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Sabak) karena dikenal memiliki hasil pertanian berupa pisang yang berkualitas

baik. Selain itu produk keripik pisang ini juga telah dikemas rapih dan bagus sesuai dengan standar penjualan snack yang beredar dipasaran dan bersertifikat halal serta telah mendapat izin dari BPOM dan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Misi Banana Jaya Snack adalah memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga konsumen serta keripik pisang Banana jaya snack akan membuka beberapa cabang di Indonesia dan asia.

Masalah yang sering terjadi pada Banana Jaya Snack adalah permasalahan operasional yang sering dihadapi oleh sebuah industri dan Masalah yang sering terjadi pada keuangan adalah perhitungan rugi-laba dan laporan tentang keuangan UMKM yang mengakibatkan sulitnya inovasi produk. Selain karena masalah kreativitas, tentu keuangan jadi penentu terwujudnya inovasi. Jika jumlah stok sedikit dan permintaan tidak terpenuhi karena kekurangan stok, maka dapat menghambat proses kerja, begitu juga apabila stok terlalu banyak, hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada bisnis. Oleh karena itu bisnis harus bisa memutuskan berapa banyak suatu barang harus disiapkan untuk keperluan penjualan. Selain itu pengolahan data stok masih manual yaitu hanya terpacu pada buku saja sehingga menyebabkan sering terjadinya selisih stok karena

kesalahan pencatatan dalam proses mutasi barang dikartu stok dan terhambatnya pelaporan stok dagang, karena data dari stok dicatat dan di pindahkan ke buku setiap bulannya yang membutuhkan ketelitian dan banyak waktu. Dan selain itu keuangan rugi-laba tersebut masih melakukan pembukuan manual. Pengelolaan data stok juga sering menyebabkan terjadinya kekurangan stok dan kelebihan stok di gudang persediaan. Stok didalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu industri, karena dari stok tersebut bisa mengelola stok di gudang yang nantinya akan di jual ke konsumen. Oleh karena itu pengusaha atau industri tersebut harus dapat mengelolah stok dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan industri sendiri ataupun di jual kembali.

Pada saat ini sistem informasi yang ada pada Banana Jaya Snack jambi belum efektif dalam melakukan pengolahan data, sehingga penulis mendapatkan ide untuk membuat sistem informasi Stok dan keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM), (pengolahan data dari manual menjadi otomatis) untuk menghasilkan pengolahan data stok dan keuangan. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pada Banana Jaya Snack dalam bentuk *website*, yang akan memberikan informasi tentang produk apa saja yang ditawarkan dan memudahkan kegiatan transaksi khususnya pada stok.

1.2 Tinjauan Pustaka/Penelitian Sebelumnya

1.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau

mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja menganalisis masalah, memvisualisasikan subjek yang kompleks, dan membuat produk baru.

1.2.2 Stok Barang

Menurut (Donald E, Kieso yang diterjemakan oleh Emil Salim,SE "Persediaan (inventory) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat kecermatan.investasi dalam persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan dagang (ritel) dan manufaktur" (2018 : 402).

1.2.3 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Hendry Andres Maith 2017).

1.2.4 Laporan Laba Rugi

Menurut Nurmalasari Dkk (2019,h.8) laporan laba rugi adalah pengukur penghasilan suatu instansi atau perusahaan selama waktu tertentu, sehingga pengusaha dapat memperhitungkan keuangan dimasa mendatang

METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Suatu penelitian dimulai dengan suatu perencanaan yang seksama yang mengikuti serentetan petunjuk yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga hasilnya

dapat mewakili kondisi yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Alur penelitian yang dilakukan digambarkan dengan menggunakan diagram panah.

1. Mengidentifikasi masalah Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.

Merupakan salah satu langkah kerja penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara diantara lainnya, karena akan menentukan kualitas dari penelitian. Masalah penelitian bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempermasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan lainnya. Sedangkan sumber masalah dari suatu penelitian bisa muncul dari tiga hal, yaitu : *people and problem, program, and phenomenon*.

2. Menganalisis masalah Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.

Agar masalah penelitian yang dipilih benar-benar tepat, maka masalah perlu dievaluasi atau dianalisis. Evaluasi masalah penelitian biasanya berdasarkan beberapa parameter di bawah :

- a. Menarik
- b. Bermanfaat
- c. Hal yang baru
- d. Dapat diuji (diukur)
- e. Dapat dilaksanakan
- f. Merupakan masalah yang penting
- g. Tidak melanggar etika.

3. Menentukan tujuan penelitian Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.

Penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas, karena suatu penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu pemecahan masalah. Hasil penelitian harus memberikan penjelasan akan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan memberikan penjelasan akan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan harus dapat melandasi keputusan serta tindakan pemecahan masalah. Oleh sebab itu penelitian memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekedar melihat hubungan yang terjadi di antara masalah-masalah yang diteliti. Tujuan penelitian dapat ditetapkan berdasarkan indentifikasi dan analisis masalah dari langkah sebelumnya.

4. Mempelajari Literatur

Mempelajari literatur atau studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal nasional dan internasional, prosiding, dan sebagainya.

5. Mengumpulkan data Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.

Setelah melakukan studi literatur, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Jika dilihat dari pengertian metode pengumpulan data menurut ahli metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik dalam

pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

a. Observasi

Observasi (studi lapangan), yaitu cara pengambilan data secara langsung, kunjungan langsung ke objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan ke objek penelitian dengan mengamati proses yang terjadi di Banana Jaya Snack Jambi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas atau disebut juga wawancara tidak terstruktur. Dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan, dan hanya berisi poin-poin penting masalah yang ingin digali dari narasumber. Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber Bapak Banana Jaya selaku Pemilik Usaha Di bagian Banana Jaya Snack Jambi.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini, menghubungkan dengan dialog yang lebih luas dan berkelanjutan tentang tema

yang sama, dan memberi kerangka untuk melakukan analisis terhadap tema penelitian. Studi kepustakaan dalam rangka penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari sejumlah literatur, seperti buku, jurnal, prosiding, paper, naskah akademis, skripsi, dan tesis yang diperoleh dari media baik cetak maupun *online* yang dinilai mampu memberikan kerangka teori bagi penelitian ini. Selain itu peneliti juga mempelajari berbagai peraturan perundang-undangan mengenai kurikulum pendidikan tinggi serta bidang kompetensi lulusan. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks permasalahan sehingga dapat melakukan analisis secara tajam dan mendalam.

6. Menganalisis Data Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber selanjutnya akan dianalisis. Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Analisis data yang dilakukan bersifat berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Kegiatan analisis data merupakan kegiatan kreatif. Tidak ada langkah-langkah yang terinci, sehingga tiap peneliti harus mencari caranya sendiri. Tujuan analisis pada pokoknya ialah menemukan suatu teori yang didasarkan, "*grounded*" atas data dari lapangan serta mengetahui hubungan antara data yang tadinya terpisah.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian terdiri dari :

- a. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian.
 - b. *Display*, data pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokoknya permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.
 - c. Kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan dilakukan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Sedangkan, verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.
7. Merancang model sistem informasi Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.
- Basis data merupakan komponen dasar dari sebuah sistem informasi dan pengembangan serta penggunaannya sebaiknya dipandang dari perspektif kebutuhan organisasi yang lebih besar. Merancang basis data pada penelitian ini dapat diartikan sebagai :
- a. Tahap setelah analisis data mengembangkan basis data.
 - b. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
 - c. Persiapan untuk rancang bangun menggunakan bahasa pemrograman Web dan database MySQL.
 - d. Menggambarkan bagaimana sistem pengolahan data yang akan dibangun.
 - e. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak aplikasi yang digunakan dan perangkat keras dari suatu sistem.
8. Mengimplementasikan sistem informasi Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.
- Tahap implementasi dilakukan dengan bahasa pemrograman Web dan database MySQL. Aktivitas implementasi adalah sekumpulan aktivitas dimana rancangan model sistem yang telah dibuat pada tahap perancangan kemudian dikodekan kedalam bentuk kode agar dapat dijalankan pada komputer. Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh pembuat program yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Pada penelitian ini, aktivitas implementasi menggunakan bahasa pemrograman Web dipadukan dengan metode database MySQL.
9. Menganalisis kinerja sistem informasi Stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi.
- Tahap pengujian merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan bahwa

implementasi yang dihasilkan telah mampu memecahkan masalah. Pada tahap ini, implementasi yang baru dikerjakan diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan implementasi yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap implementasi menjadi lebih baik dan sempurna.

10. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah mengambil kesimpulan. Dalam mengambil kesimpulan perlu kehati-hatian agar tidak terjerumus kepada kesimpulan yang terlalu sempit atau terlalu luas, kesimpulan yang terlalu sempit bisa terjadi apabila ada ciri-ciri atau sifat atau fakta atau lainnya yang bersifat penting dalam ruang lingkup penelitian. Kesimpulan yang terlalu luas bisa terjadi apabila kesimpulan melebihi ruang lingkup penelitian. Suatu hal yang perlu diperhatikan adalah rumusan masalah atau pertanyaan peneliti, harus terjawab di dalam kesimpulan hasil penelitian.

2.2 Alat dan Bahan Penelitian

Adapun perangkat yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Alat Penelitian

Perangkat Keras, meliputi	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebuah Laptop ACER b. <i>Processor Intel Core i3</i> c. <i>Memory (RAM) 8 GB</i> d. Kapasitas Memory (<i>Harddisk</i>)
---------------------------	--

	<p>500 GB</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Monitor 16 inch <p>dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya</p>
Perangkat Lunak, meliputi	<i>Operating system, Microsoft Windows 10</i> dan beberapa perangkat lunak pendukung lainnya

Kebutuhan Sistem dalam perancangan aplikasi ini terdiri dari:

1. Rancangan Sistem Basis Data
Pada rancangan file ini penulis merancang semua field-field yang nanti akan berguna sebagai input data dalam rancangan program penulis .
2. Rancangan Input
Pada rancangan input ini penulis merancang bentuk dari input-input data yang akan diproses dan dalam rancangan input inilah penulis juga menampilkan prosedur untuk menghapuskan data, menambah data, mengedit data, mencari data dan keluar yang mana fungsi tombol keluar untuk kembali kemenu utama.
3. Rancangan Proses
Pada rancangan menu ini penulis menggabungkan semua hasil program yang penulis buat sehingga menjadi sebuah aplikasi yang bisa dijalankan lewat menu untuk menampilkan semua input data, laporan informasi dan lain sebagainya.
4. Rancangan Output
Pada rancangan output ini penulis menampilkan bentuk output dari hasil program yang penulis rancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

Metode perancangan yang digunakan untuk Aplikasi ini menggunakan Metode Pendekatan Terstruktur dengan menggunakan diagram arus data flow diagram) dengan metode pendekatan atas bawah. Perancangan dimulai dari sistem secara umum disebut juga desain konseptual atau desain logika yang bertujuan untuk membuat model sistem yang baru secara logis dan konseptual atau desain logika yang bertujuan untuk membuat model sistem yang baru secara logis dan konseptual.

Hasil dari tahap ini adalah suatu bentuk esensial model, yaitu apa yang harus di lakukan oleh sistem untuk menentukan kebutuhan pemakai dan menggambarkan bagaimana sistem akan diimplementasikan, hasil dari sistem ini masih dalam bentuk global, Kemudian perancangan sistem dilanjutkan ke perancang sistem terperinci atau detail disebut juga dengan perancangan sistem secara fisik atau desain internal.

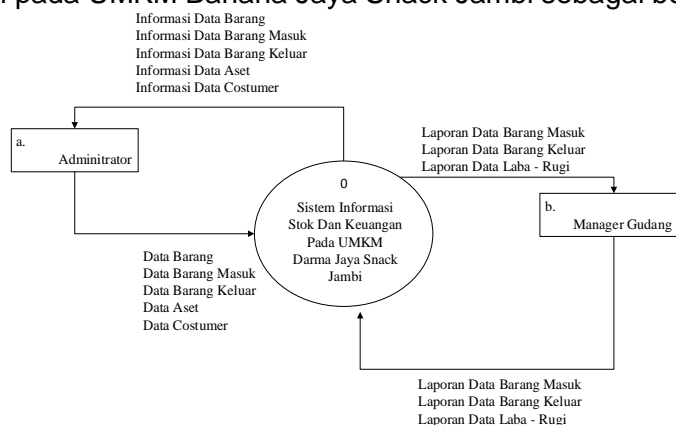
Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap perancangan sistem global gimana model perancangan sistem yang baru tidak hanya sebatas konseptual saja melainkan sudah dijabarkan kedalam bentuk yang lebih detail dan mendekati implementasi.

3.2 Perancangan Sistem

Pada Tahap ini hasil perancangan berkaitan erat dengan hasil tahap analisis karena pada tahap analisis telah ditemukan fungsi-fungsi dan metode yang digunakan, sehingga software dan hardware serta antarmuka yang diharapkan. Hasil perancangan program harus sesuai dengan perancangan metode dalam perancangan yaitu antara lain :

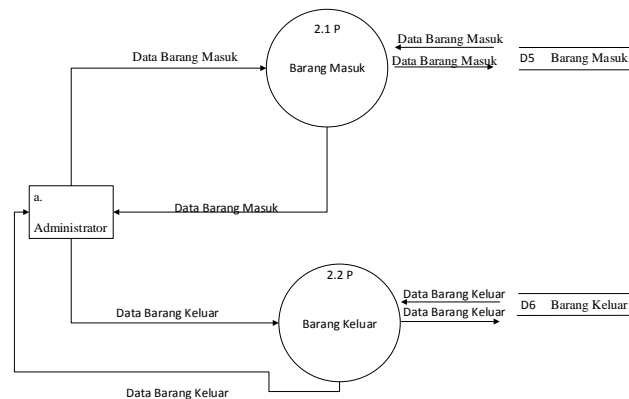
3.2.1 Perancangan Diagram Konteks

Diagram konteks adalah langkah awal dalam pembantuan arus data karena menggambarkan proses alur cerita sistem informasi stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack secara lengkap yang harus diketahui terlebih dahulu konteks digramnya. Bentuk diagram kontek pada sistem informasi stok dan keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Konteks

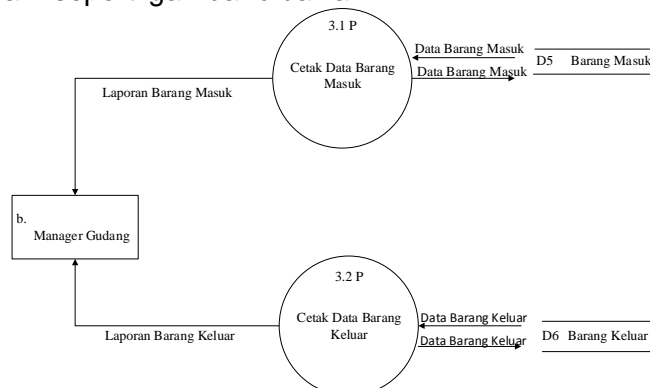
**Sistem Informasi Stok dan Keuangan pada Usaha Mikro
Kecil Menengah (UMKM) Banana Jaya Snack
Jambi Berbasis WEB**



Gambar 4. Data Flow Diagram Level 1 proses 2

3.2.5 Perancangan DFD level 1 proses 3

Diagram Level 1 proses 3 pembuatan laporan merupakan diagram konteks menjadi beberapa model proses saling terkait, sehingga lebih memperjelas perancangan sistem diagram level 1 proses 3 menggambarkan Tampilan Overview diagram seperti gambar dibawah ini .:



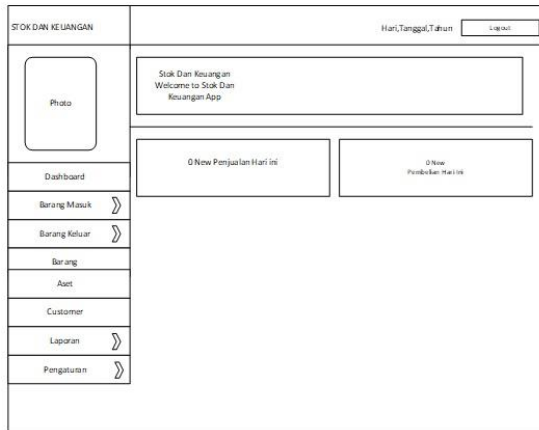
Gambar 5. Data Flow Diagram Level 1 proses 1

Setelah tahapan perancangan selesai, rancangan tersebut diubah menjadi kode program untuk menampilkan sistem yang dibuat. Sistem Informasi Stok Dan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Banana Jaya Snack Jambi Berbasis Web dengan hasil prototype sebagai berikut :

1.3 Rancangan Halaman Dashboard

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman utama yang akan digunakan oleh admin, berikut adalah rancangan halaman utama :

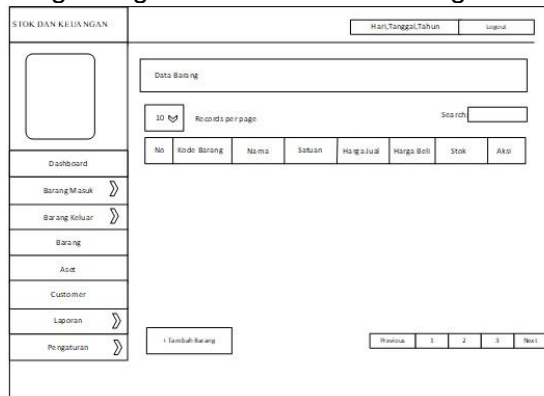
**Sistem Informasi Stok dan Keuangan pada Usaha Mikro
Kecil Menengah (UMKM) Banana Jaya Snack
Jambi Berbasis WEB**



Gambar 6. Rancangan Halaman Dashboard

1.3.1 Rancangan Tampilan Data Barang

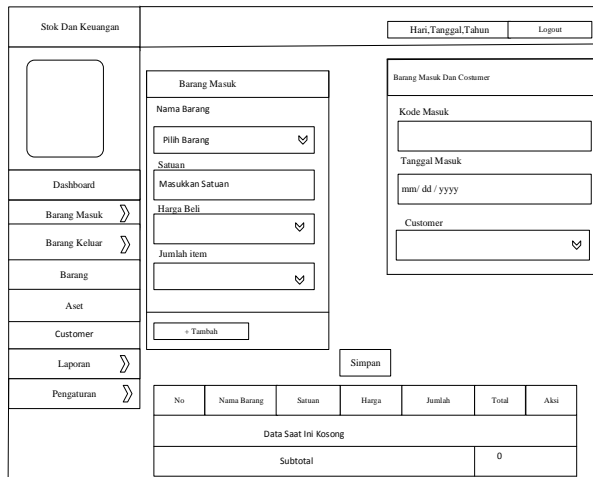
Pada halaman ini merupakan rancangan halaman data barang yang akan digunakan oleh admin gudang. Berikut adalah rancangan halaman barang :



Gambar 7. Rancangan Tampilan Data Barang

1.3.2 Rancangan Barang Masuk

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman data barang masuk yang akan digunakan oleh admin gudang. Berikut adalah rancangan halaman barang masuk :



Gambar 8 Tampilan Halaman Data Barang Masuk

1.3.3 Rancangan Barang Keluar

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman data barang keluar yang akan digunakan oleh admin gudang. Berikut adalah rancangan halaman barang keluar :

Stok Dan Keuangan		Hari, Tanggal, Tahun		Logout
Dashboard Barang Masuk >> Barang Keluar >> Barang Aset Customer Laporan >> Pengaturan >>	Barang Keluar	Barang Keluar		
	Kd barang	Kode Keluar		
	Nama Barang	Tanggal Keluar		
	Jumlah item	mm/ dd / yyyy		
		Total Bayar		
	+ Tambah			
				Simpan
				Previous 1 2 Next

Gambar 9 Tampilan Halaman Barang Keluar

1.3.4 Rancangan Tampilan Data Admin

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman user yang akan digunakan oleh admin gudang, berikut adalah rancangan dari user/admin :

Inventory Admin		Hari, Tanggal, Tahun		Logout		
Dashboard Pembelian >> Penjualan >> Barang Supplier Laporan >> Pengaturan >>	Data Admin					
	10	Records per page				
	No	Nama	Email	Password	Foto	Aksi
						+ Tambah Admin
						Previous 1 Next

Gambar 10. Tampilan Data Admin

1.3.5 Rancangan Tampilan Aset

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman aset yang akan ditampilkan oleh admin, berikut adalah rancangan dari Aset :

**Sistem Informasi Stok dan Keuangan pada Usaha Mikro
Kecil Menengah (UMKM) Banana Jaya Snack
Jambi Berbasis WEB**

Gambar 11. Tampilan Data Aset

1.3.6 Rancangan Tampilan Customer

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman Customer yang akan ditampilkan oleh admin, berikut adalah rancangan dari Customer :

Gambar 12. Tampilan Data Customer

1.3.7 Rancangan Laporan Barang Masuk

Pada halaman ini merupakan rancangan laporan Barang Masuk yang akan ditampilkan oleh admin, berikut adalah rancangan laporan dari Barang Masuk :

**Sistem Informasi Stok dan Keuangan pada Usaha Mikro
Kecil Menengah (UMKM) Banana Jaya Snack
Jambi Berbasis WEB**

Gambar 13. Tampilan Laporan Barang Masuk

1.3.8 Rancangan Laporan Barang Keluar

Pada halaman ini merupakan rancangan laporan Barang Keluar yang akan ditampilkan oleh admin, berikut adalah rancangan laporan dari Barang Keluar :

Gambar 14. Tampilan Laporan Barang Keluar

1.3.9 Rancangan Laporan Laba Rugi

Pada halaman ini merupakan rancangan laporan Laba Rugi yang akan ditampilkan oleh admin, berikut adalah rancangan laporan dari Laba Rugi :

Gambar 15. Tampilan Laporan Laba Rugi

KESIMPULAN

Setelah peneliti membahas Sistem Informasi Stok Dan Keuangan pada UMKM Banana Jaya Snack Jambi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun ini dapat mempermudah dalam proses pendataan barang masuk dan keluar cara untuk memudahkan karyawan gudang. Khususnya kepala gudang dalam mengolah data barang.
2. Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah customer dalam pengolahan data stok barang, penjualan yang ada di UMKM Banana Jaya Snack Jambi.
3. Selain dapat mengolah data barang, aplikasi ini juga bisa mencetak laporan penjualan per item, pertanggal dan laporan untuk semua data barang yang nantinya akan diserahkan kepada pimpinan.

SARAN

Penulis menyadari bahwa sistem informasi Dari kesimpulan diatas dan pembahasan bab sebelumnya peneliti Menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Pengembangan dari sisi bahasa pemrograman yaitu dari *PHP* ke bahasa pemrograman *Mobile*.
2. Mengadakan pelatihan kepada pegawai yang bertugas mengelola dan memanajemen aplikasi, sehingga aplikasi ini dapat dipahami dengan baik dan benar.
3. Melakukan perawatan sistem secara berkala, agar sistem yang telah dibangun dapat digunakan jangka panjang.
4. Pada saat pengembangan sistem selanjutnya, aplikasi ini dapat dikembangkan dengan sistem operasi android mobile.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Banana Jaya Snack yang telah memberi dukungan **Pemberian Data dan financial** terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir,A., 2005, *Dasar Pemrograman Web dengan ASP*, Andi, Yogyakarta.
- Whitten, J.L., Bentley, L.D., Dittman, K.C., *Metode Desain & Analisis Sistem edisi 6*, McGraw-Hill, 2004
- Saputra, 2009, *E-commerce, Pilihan Wirausaha Modern*, Andi, Yogyakarta
- Purbo, Wahyudi, *Mengenal ecommerce*, Gramedia, Jakarta, 2001
- Elmiyati, 2016 "*Aplikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Pada Stmik Mura Lubuklinggau Berbasis Web*" vol 8, nomor 1 <http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jti/article/view/183/15>
1
- Siti Zulaekha, Hidayat Darwis. 2018. "*Pengaruh Persediaan Terhadap Penjualan Pada PT Bina Tama Inti Busana (Studi Empiris pada PT Bina Tama Inti Busana tahun 2010-2015)*" *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, November. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>